

DAMPAK ASPEK ADMINISTRASI PERPAJAKAN INTERNASIONAL DI INDONESIA DAN INDIKATOR KEUANGAN TERHADAP KONDISI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BISNIS JANGKA PANJANG DALAM ERA DIGITAL DAN EKONOMI GLOBAL

IGP Ratih Andaningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sandikta Bekasi

ratihiai@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dampak aspek administrasi perpajakan internasional di Indonesia dan indikator keuangan terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam era digital dan ekonomi global. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website dan literatur kepustakaan merupakan data sekunder yang bersumber dari data survey tahunan Earnst dan Young yang memiliki indikator aspek administrasi perpajakan dalam era ekonomi digital sebanyak 22 sampel data. Sampling data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Analisis hipotesis menggunakan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak administrasi perpajakan internasional memiliki dampak positif signifikan dan simultan terhadap kondisi keuangan dalam perusahaan.

Kata Kunci: administrasi perpajakan, indikator keuangan, kondisi keuangan, ekonomi global

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat dalam empat dekade ini telah mempengaruhi pengelolaan administrasi di bidang perpajakan, khususnya berkembang dalam bidang perpajakan internasional. baik administrasi pemerintahan yang memiliki akses keterbukaan informasi global maupun administrasi bisnis dan perpajakan Indonesia yang mewajibkan wajib pajak wajib memberikan data secara transparan untuk kepentingan perpajakan di Indonesia. Bila sebelumnya pengelolaan pajak dilakukan secara manual yang membutuhkan banyak waktu (*Time*)

dan kertas (*Paper*), kemudian diubah dengan menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi yang mengurangi banyak waktu proses kerja. Reformasi administrasi perpajakan terlihat di berbagai kegiatan pelaksanaan kewajiban perpajakan antara lain: Mendaftarkan diri secara *online* melalui program *e Registration*, sehingga masyarakat tidak harus datang ke kantor pelayanan pajak. Pembayaran pajak sudah melalui *e Banking* antara lain melalui program *e Billing an ATM*. Pelaporan pajak juga sudah dilakukan secara *on line* melalui program *e filling* dengan *e SPT* sehingga wajib pajak tidak harus datang ke kantor pajak (KPP). Berdasarkan hal

tersebut, maka peneliti ingin sekali membuktikan: 1) apakah dampak aspek administrasi perpajakan internasional berpengaruh terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk bisnis jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global. 2) Apakah aspek Indikator keuangan pasar global dalam era ekonomi digital berpengaruh terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk bisnis jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global.

Pengukuran Kinerja (*Financial Performance*)

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*Performance*) (Mangkunegara, 2006) bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau aktual *performance*, prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.Kinerja dibedakan menjadi dua yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja

kelompok (Mangkunegara, 2005:15). (Gibson et al., 1996:95) menyatakan bahwa kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggungjawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu dan relative dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi.Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Kreasi dan budaya etik akan mendominasi aspek administrasi perpajakan internasional dalam era digital ekonomi pasar global. Lingkungan dan dampak, trends, isu ekonomi global, pengaruh pasar global,hukum dan struktur peraturan perpajakan internasional. Pengaruh produk dan pelayanan secara strategi dan kualitas mutu dan nilai secara kompetitif (Fred L. Fry,Charles R Stoner, Richard E Hattwick, 2001). Kelangsungan hidup global isu kontemporer dalam kelangsungan bisnis saling berkolaborasi menjadi ekonomi global yang kuat. Isu global menurut lokalisasi kebutuhan atas produk sebagai contoh mewakili di beberapa Negara:ource: *Donald Ball and Wendall McCulloch, Internasional Business (Burr Ridge II: Irwin/Mc.Graw-Hill 1999),pp 138-140*

Tabel 1. Kebersamaan Negara dalam Lingkungan Perdagangan Bebas

Lingkungan Perdagangan Bebas	Kebersamaan Negara
NAFTA	Canada,Mexico,United States
Mercosur	Argentina,Brazil,Paraguay,Uruguay
Andean Pact	Bolivia,Colombia,Ecuador,Peru,Venezuela
European Union	Austria,Belgium,Denmark,Finland
	France,Germany,Greece,Ireland,Italy
	Spain,Sweden,United Kingdom
ASEAN	Brunei,Cambodia,Indonesia,laos
	Malaysia,Myanmar,The Philipines,
	Singapore,Thailand,Vietnam

Source: *Donald Ball and Wendall McCulloch, Internasional Business (Burr Ridge II: Irwin/Mc.Graw-Hill 1999),pp 138-140*

Motivasi peneliti adalah untuk dapat memecahkan permasalahan yang muncul khususnya dampak aspek perpajakan internasional dalam era ekonomi digital yaitu:

1. Apakah dampak aspek perpajakan internasional (X1) dan indikator kondisi keuangan pasar global dalam era ekonomi digital global (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y)
2. Apakah dampak aspek perpajakan internasional (X1) dan indikator kondisi keuangan pasar global dalam era ekonomi digital global (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y)
3. Apakah dampak aspek perpajakan internasional(X1) dan indikator kondisi keuangan pasar global dalam era ekonomi digital global (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y)

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui dampak aspek perpajakan internasional(X1) dan indikator kondisi keuangan pasar global dalam era ekonomi digital global (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y)

2. Dapatmenetahui dampak aspek perpajakan internasional(X1) dan indikator kondisi keuangan pasar global dalam era ekonomi digital global (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y).
3. Dapat memahami dan mengetahui dampak aspek perpajakan internasional(X1) dan indikator kondisi keuangan pasar global dalam era ekonomi digital global (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y).

KERANGKATEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengukuran atas kerangka kerja penelitian ini mengikuti (Kondalkar, 2007), Robbins ,2009), Sutermesiter dalam Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, 2009), Barry M Staw dalam Taliziduhu Draha , 1999), Wagner dan Holenbeck , 2010), Donelly Gibson dan Ivancevich dalam Syafri Mangkuprawira , 2009). Karakteristik dalam aspek administrasi perpajakan internasional berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang mengikuti kerangka kerja dan karakteristik dalam pengambilan keputusan secara langsung dalam aktivitas bisnis global yang melibatkan aktivitas transaksi perdagangan bisnis global secara on line serta memberikan kepuasan yang memungkinkan berbagai macam kompetisi yang berpengaruh signifikan terhadap aspek

perpajakan internasional .Penelitian ini dapat dilihat dan disinkronisasikan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Hipotesis statistik

1. X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh positif terhadap Y
2. X_1 secara parsial berpengaruh positif terhadap Y
3. X_2 secara parsial berpengaruh positif terhadap Y

Pengujian Hipotesis lain metode regresi berganda (*multiple regression*) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

Model Analisis

Tipe analisis menggunakan test hipotesis dengan single parameter (*Parameter test tunggal*)

Tipe data adalah numerical dan data t test hipotesis untuk nilai rata rata (*Mean*) dengan kategori Z test dari hipotesis untuk data proporsi tertentu.Penelitian data variable mengikuti data variable independent (Bariabel bebas) dan Variabel Dependent (Variabel terikat). Tipe ke II adalah mengukur tingkat kesalahan (*Error*) melalui beta melalui ukuran actual parapeter populasi. Mengikuti sample dan data hipotesis formula dalam penelitian ini

Pen gujian Hipotesis lain metode logistik regresi berganda (*Logistic multiple regression*) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

Analisis sample data dan populasi menurut parameter menggunakan Logistik regresi berganda dengan hipotesis Alpha 5% adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y= Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang

A = Konstanta

X_1 = Variabel *Individual capability* yaitu Aspek administrasi perpajakan internasional di Indonesia X_2 = Variabel *the organizational climate* yaitu Indikator keuangan pasar global dalam era ekonomi global

b_1 = Koefisien regresi parsial yang mengukur besaran perubahan variable terikat Y sehubungan dengan perubahan variable bebas X_1 dengan asumsi X_2 konstant.

b_2 = Koefisien regresi parsial yang mengukur besaran perubahan variable terikat Y sehubungan dengan perubahan variable bebas X_2 dengan asumsi X_1 konstant.

e = Variabel pengganggu

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable indepdnden dengan satu variable dependen. Pada penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk menjelaskan apakah aspek administrasi perpajakan internasional (*Individual capability*) berpengaruh secara signifikan pada kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk bisnis jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global. Dan apakah indicator keuangan berpengaruh terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk bisnis jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global.

Uji signifikansi simultan (Uji F) dilakukan dengan tujuan signifikansi pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara

bersama sama (Ghozali, 2006:84), tahapan yang dilakukan dalam pengujian hipotesis dengan uji F adalah:

1. Merumuskan hipotesis statistik : $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variable - variable independen secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. $H_1 : b_1$ tidak sama dengan b_2 tidak sama dengan 0, artinya variable-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
2. Menentukan kriteria pengujian Signifikansi. $F < \alpha$, H_0 diterima dan Signifikansi. $F > \alpha$, H_0 ditolak.

Uji signifikansi individual (Uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen dalam menerangkan variable dependen (Ghozali,2006 :84), uji t dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik : $H_0 : b_1 = 0$, artinya variable-variable independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. $H_1 : b_1$ tidak sama dengan 0, artinya variable-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
2. Menentukan kriteria pengujian Signifikansi. $t < \alpha$, H_0 diterima dan Signifikansi. $t > \alpha$, H_0 ditolak.

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur keterkaitan hubungan antara X_1 dan X_2 (Variabel-variabel Independen) dengan Y (Variabel dependen).Mengukur seberapa erat antara variable X_1 dan X_2 terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk bisn is jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global (Y) (Ghozali, 2006:82).

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah populasi statistik dari aspek administrasi perpajakan Internasional di Indonesia (X_1) dan Indikator keuangan pasar global dalam era ekonomi global (X_2) yang diukur secara langsung menggunakan data sekunder yang bersumber dari data website dan literature kepustakaan yang dihitung menggunakan data sampling .Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional (Cooper dan Schindler , 2006:143) metode *explanatory research* adalah metode penelitian yang menggambarkan hubungan antara dua variable atau lebih dimana satu variable ditentukan oleh efek dari variable lain sebagai operasionalisasi variable. Data yang diambil bersumber dari data sekunder dan dari Website, data diolah oleh peneliti melalui data literature actual yang memiliki indikator aspek perpajakan Internasional khususnya yang memiliki potensi pengenaan pajak atas objek usahanya yang mampu memberikan kontribusi pendapatan nasional terhadap pemasukan Anggaran Pendapatan Dan belanja Negara di Indonesia. Sampel menurut (Sugiono , 2003:91) yaitu sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Sampel penelitian ini menggunakan random sampling yaitu dimana pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2001:57). Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus sampel Solvin (Husein Umar, 2009:78) yaitu sebagai berikut:

n = N / (1 + Ne²)

Keterangan:

- N = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Batas toleransi kesalahan

n = 24 / (1 + 24 (0,05)²)

n = 24/1,06, jadi n= 22

Berdasarkan data responden yang bersumber dari data sekunder yang diolah dari website maka peneliti mendapatkan data estimasi sekitar 24 sampel data yang memiliki aspek indikator perpajakan internasional yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam era digital, maka ukuran sampel sebagai berikut:

Keterangan	Bobot	%
Internet and E Commerce Business 1)	8.45	0.085
Company Information 2)	7.55	0.076
Corporate image building and technology 3)	7.37	0.074
Product information:Trading and industries 4)	7.23	0.072
Advertising Global business 5)	6.54	0.065
Marketing Industry,Technology and trading,Agriculture 6)	7.25	0.073
Customer communications:Insurance,banking Business,Capital market 7)	6.28	0.063
Recruiting 8)	5.87	0.059
Customer service business on line 9)	5.25	0.053
Product sales:Retailing Small and medium Business,Enhancement of safety,Sponsoring educations product 10)		-
Improvement in nutritional value,improvement in packaging and labeling. 11)	6.25	0.063
Business to business transactions 12)	4.14	0.041
Business to employee comunciations of the corporation 13)	3.15	0.032
Educations business mapping 14)	3.16	0.032
Venture capital,investmen,financial business 15)	4.12	0.041
Environmental: Pollutiom controll business,Restoration of protection,conservation of natural resources 16)	4.12	0.041

Energy: Conservation energy product,energy saving program like sponsored car pools 17)	2.15	0.022
Fair business practises: employment and advancement of women and minorities,individuals 18)	3.14	0.031
Human resources: Promotions of employee health and safety,training development, counceling 19)	3.16	0.032
Community Involvement:Donation of cash,product,services,public health project ,education and the arts,recreation programe 20)	3.16	0.032
Others identification of tax aspect 21)	1.00	
Others Unidentification of tax aspect 22)	+0.66	0.017

TOTAL	100	1.00
-------	-----	------

Source data: Earnst and Young's 18 th Annual survey of retail informations Technology,1999

Sumber data : Diolah oleh Peneliti dari website

Operasionalisasi variable dalam penelitian ini adalah :
Aspek Administrasi Perpajakan Internasional di Indonesia yang dilambangkan dengan X₁

Rumus: Y = a + b₁ X₁ + e

Keterangan:

- a = Konstanta = 24 sample pada tingkat signifikasi 0,0000 = 0.36871
- b₁ = Koefisien regresi sederhana = 5,485
- X₁ = 30 sampel ,lihat table Uji t, upper percentile of the t distribution (1-0,005), adalah 1, 697
- e = 5%=0,005
- Y = 0.36871 +5,485x1,697+0,005 =9,681755

Aspek administrasi perpajakan Internasional di Indonesia peneliti ambil sebagai variable bebas (X₁) , merupakan nilai koefisien individual capability yang menyatakan bahwa setiap penambahan (Karena tanda +) 1% maka variable *individual capability* akan meningkatkan pengaruh terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam era digital dan ekonomi global

dengan asumsi variable lain konstant.Konstanta beta nol menyatakan besarnya variable kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan jangka panjang yang tidak dipengaruhi oleh variable *individual capability* (X₁), atau variable bebas = 0 maka nilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Indikator keuangan pasar global dalam era ekonomi global yang dilambangkan dengan X_2

Rumus: $Y = a + b_2 X_2 + e$

$a =$ Konstanta = 24 sampel pada tingkat signifikasi 0,0000 = 0.36871

$b_2 =$ koefisien regresi sederhana = 4,475

$X_2 =$ 20 sampel, lihat table Uji t, upper percentile of the t distribution (1-0,005), adalah 1, 7247

$e = 5\% = 0,005$

$Y = 0.36871 + 4,475 \times 1,7247 + 0,005 = 8,017425$

Indikator keuangan pasar global dalam era ekonomi global dilambangkan dengan variable bebas (X_2), merupakan nilai koefisien *the organizational climate* (X_2) yang menyatakan bahwa setiap penambahan (Karena tanda +) 1%, maka *variable the organizational climate* (X_2) akan meningkatkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan asumsi variable lain constant.

Tabel 2. Statistik Kondisi Keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang

Kondisi Keuangan dan Kinerja Perusahaan dalam Era Digital	Jumlah	%ase
Aspek Administrasi perpajakan internasional	30	60%
Indikator keuangan pasar global	20	40%
Jumlah	50	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Aspek administrasi perpajakan internasional di Indonesia (X_1) memiliki proporsi 60% yaitu sebanyak 30 sampel data sesuai table of random number adalah 0,57175 dan Indikator keuangan pasar global memiliki proporsi 40% yaitu sebanyak 20 sampel data sesuai table of random number adalah 0,94750 (X_2) terhadap kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang, variabel Y. Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang yang dilambangkan dengan variable Y merupakan variable terikat=dependent terhadap variable X_1 dan X_2 .

Tabel 3. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 0.199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Apabila dikaitkan dengan pengukuran interpretasi koefisien korelasi terdapat hubungan yang sangat kuat antara variable X_1 dan X_2 terhadap variabel Y karena berada diantara interval koefisien 0,80 – 1,000, yang menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan jalan membandingkan antara nilai korelasi antara item yang ada dengan total keseluruhan item. Sebuah instrument dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2001:45). Kemudian membandingkan korelasi *product moment* yang didapat dari nilai kritisnya. Tingkat signifikasi dengan 5% sehingga apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai kritis berarti item atau instrument yang digunakan Valid. Uji korelasi yang digunakan juga dengan syarat minimum suatu item dianggap Valid adalah nilai $r >$ atau sama dengan 0,50 (Sugiono, 2001:116). Untuk mengetahui apakah benar variable X mempunyai hubungan dengan variable Y, maka dilakukan dengan uji tingkat signifikasi 5%, selanjutnya uji tersebut dibandingkan dengan tabel. Apabila t hitung lebih kecil dari atau sama dengan tabel maka variable X tidak mempunyai hubungan terhadap variable Y, sedangkan apabila t hitung lebih besar dari tabel maka variable X mempunyai hubungan terhadap variable Y. Analisis faktor dilakukan untuk mengekstraksi sejumlah indikator pembentuk variable, serta pemeriksaan validitas reliabilitas instrument penelitian. Melakukan *first order confirmatory* faktor analisis untuk masing masing variable akan diketahui indikator pembentuk variable serta validitas dan reliabilitasnya. Nilai *loading* faktor dan value serta nilai signifikansinya menunjukkan kecocokan atau unidimensionalitas dari indikator pembentuk dimensi dan variable. Indikator yang *loading* faktornya $<$ atau sama dengan 0,05 atau p value lebih besar dari 0,05 tidak disertakan dalam model. Bentuk pengaruh seperti ini membutuhkan alat analisis yang mampu menjelaskan secara *simultan* pengaruh tersebut, yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM). Pengolahan SEM menggunakan AMOS 6 yang akan menjadi pengembangan penelitian lebih lanjut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian hanya 50 data aspek bisnis perpajakan Internasional yang memiliki potensi pengenaan pajak yang dapat menambah sumber pendapatan nasional dari sektor pajak. Untuk memenuhi syarat validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n - 2

Tabel 4. Hasil Pengujian serentak terhadap Uji t (1-Alpha) spesifikasi upper tail area Alpha sesuai table Uji t

Keterangan Variabel Bebas (X)	t	signifikasi	Hasil
Aspek Administrasi perpajakan internasional	1,6973	0,05	Positif Signifikan parsial = Valid
Indikator keuangan pasar global	1,7247	0,05	Positif Signifikan parsial = Valid

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data sebanyak 50, dengan menggunakan rumus solvin di dapat data sebanyak 22. Apabila nilai r dihitung lebih besar dari r table dan dinilai positif maka indikatornya positif menurut (Ghozali , 2011). Penelitian ini menurut r table adalah N-2, yaitu 22- 2=20, **signifikan toleransi 5% atau r dengan menggunakan uji t, nilai probabilitas kumulatif (1-alpha) dan a secara spesifikasi upper tail area alpha sesuai table adalah 1,7247. Uji F menurut table F distribution, degree of freedom for numerator pada n-2, yaitu 22-2 =20, pada tingkat signifikansi 0,005=5% adalah 2,71. Maka dapat dijelaskan melalui Uji t secara parsial dan Uji F secara simultan adalah sebagai berikut:**

Hipotesis Uji F:

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F) Uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa seluruh variable independen yang terdiri dari variable individual capability (X_1) dan variable the organizational climate (X_2) berpengaruh secara nyata terhadap variable dependen yaitu variable kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global (Y). Langkah langkah pengujian:

- **Hipotesis: $H_0 : b_1 = b_2 = 0$** , artinya variable individual capability dan variable the organizational climate tidak memberikan pengaruh terhadap variable kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global (Y). **$H_1 : b_1$ tidak sama dengan b_2 tidak sama dengan 0**, artinya variable individual capability dan variable the organizational climate memberikan pengaruh terhadap variable kondisi dan kinerja keuangan

perusahaan dalam pengambilan keputusan jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global. **Besarnya nilai F table adalah 2,71. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.**

diketahui nilai F hitung dan F table, diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak. Dilihat dari nilai signifikansi, menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ hingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variable Aspek administrasi perpajakan internasional di Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap variable Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan pendeteksian atas pengukuran kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital yang dilambangkan dengan variable Y.

Adapun pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t) yang menunjukkan pengaruh secara parsial variable the organizational climate (X_2) terhadap variable kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk bisnis jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global (Y).

Hipotesis Uji t test:

- **$H_0 : b_2 = 0$** (Artinya, variable the organizational climate **tidak berpengaruh** terhadap variable kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk bisnis jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global.

- **$H_1 : B_2$ tidak sama dengan 0** artinya variable *the organizational climate* **berpengaruh** terhadap variable kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk bisnis jangka panjang dalam era digital dan ekonomi global.
- Alpha = 0,05 = 5%, dengan df, n-2 = 22-2 = 20
- X_1 = Nilai t_{hitung} sebesar 1,2188 (Hasil Uji t hitung) < dari t table 1,6973 dengan signifikansi tingkat signifikansi 0,05. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sehingga terbukti bahwa aspek administrasi perpajakan internasional di Indonesia (X_1) **berpengaruh positif signifikan parsial** terhadap kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y). X_2 = Nilai t_{hitung} = 4,02 (Hasil Uji t hitung) > t_{tabel} 1,7247 dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, sehingga terbukti bahwa Indikator keuangan pasar global dalam era ekonomi digital **berpengaruh secara positif signifikan parsial** terhadap kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y). Seluruh item dalam penelitian ini memenuhi persyaratan reliabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Melalui pengujian Uji hipotesis Uji T diketahui bahwa Aspek administrasi perpajakan Internasional di Indonesia (X_1) **berpengaruh Positif signifikan**

parsial terhadap Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y) hal ini dibuktikan adanya pengaruh positif signifikan terhadap Y. Hal ini dibuktikan X_1 = Nilai t_{hitung} sebesar 1,2188 (Hasil Uji t hitung) < dari t table 1,6973 dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sehingga terbukti bahwa aspek administrasi perpajakan internasional di Indonesia (X_1) **berpengaruh positif signifikan parsial** terhadap kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang dilambangkan dengan variabel (Y).

2. Indikator keuangan pasar global dalam era ekonomi digital (X_1) **berpengaruh positif signifikan parsial** terhadap variable terikat (Y) yaitu kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang. Hal ini dibuktikan adanya **pengaruh positif signifikan parsial** terhadap Y. Hal ini dibuktikan X_2 = Nilai t_{hitung} 4,02 (Hasil Uji t hitung) > t_{tabel} 1,7247 tingkat signifikansi 0,05. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, sehingga terbukti bahwa Indikator keuangan pasar global dalam era ekonomi digital berpengaruh secara **positif signifikan parsial** terhadap kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang dilambangkan dengan variabel (Y).

3. Melalui pengujian hipotesis uji F, dampak aspek perpajakan internasional di Indonesia (X_1) dan indikator kondisi keuangan pasar global dalam era ekonomi digital global

(X_2) *berpengaruh secara simultan* terhadap kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam era digital dalam pengambilan keputusan jangka panjang (Y).

Saran

1. Untuk kepentingan **Direktorat Jenderal Pajak** khususnya untuk unit Perpajakan Internasional harus lebih baik dan professional dalam meningkatkan kualitas dan mutu kinerja dan harus mampu mencari aspek aspek dan objek tertentu yang dapat dijadikan sumber pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan negara dalam sektor pajak, khususnya hal hal yang menyangkut objek pengenaan pajak khususnya dalam tran saksi perdagangan global di era millennia digital dewasa ini.
2. **Bagi Peneliti** sebagai sarana penelitian lebih lanjut yang lebih professional dan lebih baik di masa yang akan datang untuk memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini, dan disarankan untuk selalu melakukan pengkajian dan tinjau ulang atas segala perubahan dan dilematis sosial yang terjadi dalam aspek perpajakan internasional khususnya dalam transaksi bisnis perdagangan yang bernuansa digital secara menyeluruh dan terhadap penelitian variable lain yang belum diungkap dalam penelitian ini dan variable lain yang belum sempat penulis teliti .
3. **Bagi Masyarakat** untuk menambah wawasan bahan penelitian dan pengetahuan di bidang Aspek administrasi perpajakan Internasional di Indonesia khususnya menjadi bahan penelitian selanjutnya yang lebih baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Supangat, 2008. Statistika Dalam kajian Deskriptif, Inferensi dan parametric, Jakarta: Kencana Prenada
- Boynton, Raymond N., Johnson and Walter G. Kell. 2001. Modern Auditing, Seventh Edition, John Wiley and Sons Inc., New York.
- David M.Levine, David F. Stephan, Timothy C. Krehbiel, Mark L Barenson., 2011. Statistics For Managers, using Microsoft Excel, Sixt exel, Sixt edition, Pearson Global Edition
- Fred L. Fry, Charles R. Stoner, Richard, 2001. An Integrative Approach, Second Edition, Irwin Mc Graw Hill
- Ghozali, H. I, 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Henri, J. Francois,. 2006. Organizational Culture and Performance Measurement System, Accounting Organizational and Society, (31). 77-103.
- Hair,Bush,Ortinau., 2003, Marketing research, Within a Changing Information Environment, Mc Graww Hill Irwin, International Edition
- Jan Jonker, Bartjan J. W. Pennink, Sari Wahyuni 2011, Metodologi Penelitian, Panduan Master dan Ph D di bidang Manajemen, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kuratko, Hodgetts. 2007, Entrepreneurship, Theory, Process, Practices, Thomson International Edition, sevent edition
- Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jendral Pajak, Kantor Wilayah Jawa Tengah II. 2012, dalam satu naskah Undang Undang Perpajakan
- Liberty Pandiangan. 2014, Administrasi Perpajakan, Pedoman Praktis bagi Wajib Pajak di Indonesia, Penerbit Erlangga

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung

Soeratno, Lincoln Arsyad. 2008, Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, Cetakan kelima, Penerbit dan Percetakan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

V. Wiratna Sujarweni. 2016, Kupas Tuntas Penelitian AKuntansi dengan SPSS, Edisi Lengkap, Penerbit Pustaka baru Press,Jalan Wonosari Km 6 RT 04 Demblaksari Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

